

**ANALISIS MAKNA PESAN MORAL FILM NGERI NGERI
SEDAP
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

Aliyah¹, Ruslan Ramli²

^{1,2}Universitas Esa Unggul, Jakarta

aliyaahaliyah@gmail.com

Abstract

Film as a work of art is complex and capable of presenting a reality. This 114-minute film, "Missing Home", presents social reality from the point of view of a Batak family. The three boys who have not returned to their hometown for nearly seven years because their parents always manage their children's lives. The character of Mr. Domu has old-fashioned and don't want to listen to their children's opinions. The purpose of this study is to find the sign or meaning semiotics of "Missing Home". Researchers used qualitative research that is descriptive. This research used Roland Barthes' theory of semiotics. The results of this study indicate that there are 13 scenes cuts that have denotative, connotative, and mythical meanings. And the moral message to be transmitted in this film is how to be wise parents, where the world has changed or developed. Parents and children have to survived to adapt for family happiness. The categories of moral in this study are moral personal, moral family, and moral society.

Keywords: *Movie Analysis, Roland Barthes Semiotics, Moral Message.*

ABSTRAK

Film sebagai sebuah karya seni yang kompleks dan mampu menyajikan sebuah realita. Film Ngeri Ngeri Sedap yang berdurasi 114 menit ini menghadirkan realitas sosial dari sudut pandang keluarga Batak. Ketiga anak laki-laki yang tidak pernah pulang ke kampung halaman selama hampir tujuh tahun karena orang tua yang selalu mengatur kehidupan anak-anaknya. Pak Domu dalam film ini digambarkan sebagai orang tua yang masih berpegang kuat dengan adat dan tidak ingin mendengarkan pendapat anaknya. Tujuan penelitian ini adalah menemukan tanda atau makna yang tersirat dalam film Ngeri Ngeri Sedap. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika. Paradigma dalam penelitian ini yaitu paradigma konstruktivisme. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 13 potongan *scene* yang memiliki makna denotasi, konotasi, dan mitos. Dan pesan moral yang ingin disampaikan dalam film ini yaitu bagaimana menjadi orang tua yang bijak, dimana dunia sudah berubah atau berkembang maju. Film ini juga mengajarkan orang tua dan anak harus *survived* menyesuaikan dengan kehidupan sekarang demi keharmonisan keluarga. Kategori moral yang terdapat dalam penelitian ini adalah hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan keluarga, dan hubungan manusia dengan sosial.

Kata Kunci: Analisis Film, Semiotika Roland Barthes, Pesan Moral.